

**PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
UNTUK MENINGKATKAN BERPIKIR KRITIS
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS IV
SEKOLAH DASAR ANAK SHOLEH FULL DAY**

SKRIPSI

OLEH:

MICE TITYN NURDIANA

NIM. 1886206035



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

AGUSTUS 2022



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

**PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
UNTUK MENINGKATKAN BERPIKIR KRITIS
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS IV
SEKOLAH DASAR ANAK SHOLEH FULL DAY**

SKRIPSI

Diajukan kepada

**Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat
Malang untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam
menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Oleh:

MICE TITYN NURDIANA

NIM. 1886206035

**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

AGUSTUS 2022

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
UNTUK MENINGKATKAN BERPIKIR KRITIS
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS IV
SEKOLAH DASAR ANAK SHOLEH FULL DAY**

SKRIPSI

Oleh:

Mice Tityn Nurdiana

NIM. 1886206035

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 27 Juli 2022

Dosen Pembimbing



(Adzimatnur Muslihasari, S.Si., M.Pd)

0704068702

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

AGUSTUS 2022

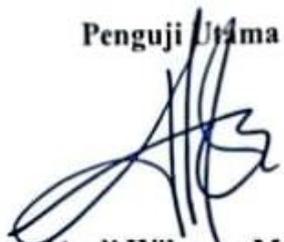
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Pada hari : Rabu

Tanggal : 03 Agustus 2022

Penguji Utama,



(Andi Wibowo, M.Pd)

NIDN. 0718128902

Sekretaris Penguji,



(Yulia Eka Yanti, M.Pd)

NIDN. 0729078802

Ketua Penguji,



(Adzimatnur Muslihasari, S.Si, M.Pd)

NIDN. 0704068702

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Raden Rahmat



(Dr. Hendra Rustantono, M.Pd)

NIDN. 0725128303

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mice Tityn Nurdiana

NIM : 1886206035

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri; bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 27 Juli 2022

Yang membuat pernyataan,



Mice Tityn Nurdiana

UNIVERSITAS
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Nurdiana, Mice Tityn. 2022. “Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Anak Sholeh Full Day.” Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Kapanjen Malang.

Pembimbing : Adzimatnur Muslihasari, S.Si., M.Pd

Kata Kunci: Model Problem Based Learning, Kemampuan Berpikir Kritis, Pembelajaran Tematik.

Kemampuan berpikir kritis peserta didik yang masih rendah disebabkan selama proses pembelajaran pendidik masih belum tepat menyesuaikan penerapan model pembelajaran yang sesuai dan inovatif dalam hal ini pendidik cenderung memilih model pembelajaran yang bersifat *teacher centered* sehingga peserta didik kesulitan untuk mengembangkan diri untuk menggali gagasan ataupun memberikan ide kritis.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah ada peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IV melalui penerapan model *Problem Based Learning*?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IV melalui penerapan model *Problem Based Learning*.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan model Kurt Lewin yang berisi tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Anak Sholeh Full Day. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah soal tes untuk mengukur kemampuan berpikir kritis peserta didik, observasi untuk mengamati aktivitas peserta didik dan pendidik serta dokumentasi proses penerapan model *Problem Based Learning*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata kemampuan berpikir kritis

peserta didik pada kondisi awal nilai rata-rata adalah 54 atau sebesar 28%, setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model *Problem Based Learning* pada siklus I nilai rata-rata peserta didik mencapai 71,6 atau sebesar 72% yang artinya mengalami peningkatan dari kondisi awal. Setelah dilakukan refleksi pada siklus I, nilai rata-rata pada siklus II meningkat menjadi 80 atau sebesar 88%.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRACT

Nurdiana, Mice Tityn. 2022. *“Application of Problem Based Learning Model to Improve Students' Critical Thinking Ability in Class IV Thematic Learning at SD Anak Sholeh Full Day.”* Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen Malang.
Pembimbing : Adzimatnur Muslihasari, S.Si., M.Pd

Keywords: Problem Based Learning Model, Critical Thinking Ability, Thematic Learning.

The critical thinking ability of students is still low due to the fact that during the learning process educators still do not properly adjust the application of appropriate and innovative learning models, in this case educators tend to choose learning models that are teacher centered so that students find it difficult to develop themselves to explore ideas or provide critical ideas.

The formulation of the problem in this study is whether there is an increase in the critical thinking ability of class IV students through the application of the Problem Based Learning model?. This study aims to determine the improvement in critical thinking skills of fifth grade students through the application of the Problem Based Learning model.

This research is a Classroom Action Research (CAR) using Kurt Lewin's model which contains the stages of planning, action, observation, and reflection. The subjects of this study were fourth grade students of SD Anak Sholeh Full Day. The data collection instruments used were test questions to measure students' critical thinking skills, observations to observe the activities of students and educators as well as documentation of the process of implementing the Problem Based Learning model.

The results of the study indicate that the application of the Problem Based Learning model can improve students' critical thinking skills. This is evidenced by the increase in the average value of students' critical thinking skills in the initial conditions the average value is 54 or 28%, after learning by applying the Problem Based Learning model in the first cycle the average value of students reaches 71.6

or by 72%, which means an increase from the initial conditions. After reflection in the first cycle, the average value in the second cycle increased to 80 or 88%.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan hidayah-Nya serta ridha-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi penelitian ini dengan baik, serta Shalawat beriringan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai uswatun hasanah yang syafaatnya kelak diharapkan dikemudian hari.

Penulisan skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas perkuliahan dan untuk memenuhi persyaratan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Kapanjen Malang. Adapun judul skripsi penulis yaitu "**Penerapan Model *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Anak Sholeh Full Day**".

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan yang baik dalam segi isi maupun cara penulisannya, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat menambah pengetahuan. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan serta nasehat dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada;

1. Bapak Drs. KH. Mahmud Zunaidi, MA (Alm), selaku sesepuh Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Bapak Hasan Abadi (Alm), selaku guru kami dan mantan Rektor Universitas Islam Raden Raden Rahmat Malang.
3. Bapak Drs. Imron Rosyadi Hamid, S.E., M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
4. Bapak Prof. Dr. Suryaman, M.Pd, selaku Guru Besar Universitas Islam Raden Rahmat Malang
5. Bapak Dr. Hendra Rustantono, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
6. Ibu Dr. Yulia Eka Yanti, M.Pd, selaku Kaprodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
7. Bapak Andi Wibowo, M.Pd, selaku Penguji Utama pada sidang skripsi.

8. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Akademis Fakultas Ilmu Pendidikan khususnya pada jurusan PGSD.
9. Ibu Adzimatnur Muslihasari, S.Si., M.Pd, selaku Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk berbagi ilmu pengetahuan dalam setiap bimbingan.
10. Bapak K.H. Deden Jaenal Abidin, S.H.I, M.Pd.I, selaku Pengasuh Pesantren Cinta Al-Qur'an Sitarjo
11. Ibu Riska Apri Nur Hamdani, M.Pd, selaku Kepala Sekolah yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SD Anak Sholeh Full Day.
12. Ibu Yana Farida, selaku Guru Kelas yang telah memberi kesempatan untuk melaksanakan penelitian di kelas IV SD Anak Sholeh Full Day.
13. Teristimewa kepada Ayah (Hadiri) dan Ibu (Susiati) yang telah memperjuangkan dan membimbing kehidupan, serta seluruh keluarga tercinta, yang telah menguatkan dan memberi kenyamanan hidup.
14. Terkhusus Suami tercinta (Muhammad Dwi Kurniawan), yang telah memberi dukungan selama ini.
15. Sahabat terbaik PGSD angkatan 2018 yang telah memberi banyak pengalaman dan bantuan selama perkuliahan.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, kiranya tiada kata yang indah selain berdo'a berserah diri kepada Allah SWT. Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT. Akhirnya saya berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya khususnya dan para pembaca umumnya.

Malang, 27 Juli 2022

Peneliti



Mice Tityn Nurdiana
NIM. 1886206035

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
G. Definisi Operasional	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Model Pembelajaran Problem Based Learning.....	11
B. Kemampuan Berpikir Kritis.....	16
C. Pembelajaran Tematik.....	19
D. Penelitian Yang Relevan.....	20
E. Kerangka Berpikir.....	24
F. Hipotesis Tindakan.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan Penelitian.....	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C. Jenis dan Metode Penelitian	29
D. Subjek Penelitian	31
E. Data dan Sumber Data	31

F. Teknik dan Instrumen Penelitian	31
G. Analisis Data	32
H. Prosedur Penelitian	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Deskripsi Data	39
B. Pembahasan	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	60
RIWAYAT HIDUP	80



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Langkah-Langkah Problem Based Learning	15
Tabel 2.2 Indikator Berpikir Kritis	18
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	28
Tabel 3.2 Kategori Kemampuan Berpikir Kritis	33
Tabel 3.3 Kategori Keterlaksanaan Pembelajaran	34
Tabel 4.1 Hasil Tes Awal Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik	39
Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I	44
Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Pendidik Siklus I	45
Tabel 4.4 Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Siklus I	46
Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II	48
Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Pendidik Siklus II	49
Tabel 4.7 Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Siklus II	49



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	24
Gambar 3.1 Model Kurt Lewin	29
Gambar 3.2 Tahapan Penelitian Tindakan Kelas	34
Gambar 4.1 Rata-Rata Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis	52



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Silabus	61
Lampiran 2: Rancangan Perangkat Pembelajaran Tema 8 Subtema 1	69
Lampiran 3: Lembar Ulangan Harian Tema 8	73
Lampiran 4: Analisis Ulangan Harian Tema 8	76
Lampiran 5: Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran	78
Lampiran 6: Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian	79



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keseimbangan kehidupan senantiasa bergerak bersama dengan perubahan zaman. Perubahan serta perkembangan yang terjadi dalam kehidupan sudah semestinya kita terima, sudah seharusnya kita terbiasakan mampu beradaptasi, sehingga kita bisa memahami dan menghadapi apa yang perkembangan dan perubahan harapkan untuk kita lakukan. Terutama dalam ranah pendidikan yang menuntut adanya perubahan kurikulum untuk ranah pendidikan yang lebih baik kedepannya. Oleh sebab itu, sebagai bentuk respon positif, maka sudah seharusnya dilakukan perubahan dalam jangka waktu dan periode tertentu terkhusus pada konteks kurikulum.

Salah satu upaya pemerintah sebagai tanggapan atas perubahan dan perkembangan dalam pendidikan yaitu adanya Kurikulum 2013. Kurikulum ini berpusat pada perkembangan, potensi, serta kebutuhan peserta didik dan lingkungannya. Kurikulum ini dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik aktif dalam belajar serta berada diposisi sentral.

Penerapan Kurikulum 2013 membawa perubahan mendasar pada pelaksanaan pembelajaran di kelas. Kurikulum 2013 menuntut pesertadidik aktif dalam proses belajar yang bertujuan mengembangkan sikap, pengetahuan, dan

keterampilan. Peserta didik aktif belajar berarti bersikap seperti ilmuwan dengan menerapkan proses berpikir secara saintifik. Selain menuntut adanya proses belajar peserta didik yang aktif. Kurikulum 2013 juga membawa perubahan baru berupa proses pembelajaran di Sekolah Dasar dilaksanakan dengan menerapkan pembelajaran tematik terpadu.

Pembelajaran tematik merupakan bagian dari proses pembelajaran yang menggunakan satu tema tertentu yang merangkum keterkaitan antara berbagai mata pelajaran. Menurut Poerwadarminta dalam Maulana Arafat Lubis, pembelajaran tematik ialah pembelajaran terintegrasi yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga memberi pengalaman bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang menuntut penguasaan dua hal pokok, yakni pertama penguasaan materi pembelajaran yang memberi makna bagi kehidupan peserta didik dan kedua pengembangan kemampuan berpikir kritis dan mandiri dalam memecahkan masalah kehidupan.

Penerapan pembelajaran tematik merupakan respon dari pembelajaran abad 21 yang memfokuskan pada keterampilan 4C (*Communication, Collaboration, Critical Thinking, and Creativity*). Keempat keterampilan tersebut merupakan prinsip pembelajaran yang menempatkan peserta didik pada posisi sentral pembelajaran. Oleh karena itu, pembelajaran tematik sangat membutuhkan kemampuan yang memuat langkah pemecahan masalah. Salah satu kemampuan itu adalah kemampuan berpikir kritis (*Critical Thinking*).

Berpikir kritis adalah kemampuan berpikir secara sadar dan rasional yang terorganisasi meliputi adanya alasan, pemikiran reflektif, dan penilaian atas

informasi dan pengalaman yang tersedia sebagai acuan dalam penarikan kesimpulan maupun tindakan. Menurut Mustaji dalam Muhammad Surip, berpikir kritis ialah proses intelektual dalam mengaplikasikan, menganalisis, mensintesis serta mengevaluasi berbagai informasi untuk dibentuk menjadi sebuah konsep, dimana hasil dari proses ini akan dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan.⁷ Kemampuan berpikir kritis peserta didik memberi pengaruh pada kemampuan penyelesaian masalah yang dapat peserta didik lakukan.

Kemampuan berpikir kritis sangat perlu dikembangkan demi keberhasilan untuk meningkatkan pemahaman akan materi yang dipelajari dengan mengevaluasi secara kritis argumen pada buku teks, jurnal, teman diskusi, termasuk argumen pendidik dalam penerapan pembelajaran. Selain itu, zaman ini juga disebut zaman kompetensi atau persaingan, masing-masing individu saling berkompetisi. Demikian menjadi orang pintar saja tentu belum cukup mampu untuk menghadapi persaingan ke depan, tetapi dibutuhkan orang yang mampu berpikir kritis. Namun, tidak semua proses pembelajaran yang dilakukan secara otomatis mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di Sekolah Dasar Anak Sholeh Full Day ditemukan bahwa posisi peserta didik yang seharusnya berada di posisi sentral dalam pembelajaran masih kurang pengaplikasian sehingga peserta didik kurang aktif dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari peserta didik yang tidak memperhatikan penjelasan pendidik dan ketika pendidik bertanya atau memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya maupun memberi pendapat, peserta didik cenderung diam, mereka seperti enggan berpikir dan takut mengemukakan pendapatnya. Ada peserta didik

yang berani mengungkapkan pendapatnya, namun berdasarkan hafalan dari hasil ingatan tanpa memiliki konsep mendasar. Selain itu pendidik masih belum tepat menyesuaikan penerapan model pembelajaran yang sesuai dan inovatif dalam hal ini pendidik cenderung memilih model pembelajaran yang bersifat *teacher centered* sehingga membuat peserta didik cenderung bosan sebab hanya mendengar dan mencatat materi yang disampaikan pendidik, hingga peserta didik juga sulit mengembangkan diri serta sulit untuk menggali gagasan, argumen maupun ide kritis peserta didik menyebabkan konsep pemahaman materi tidak dapat dikuasai peserta didik. Oleh karena itu hasil belajar peserta didik sulit untuk mengimbangi tuntutan perubahan zaman dan peserta didik juga tidak dapat melakukan implementasi pengetahuan yang didapatkan ke dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, dibutuhkan alternatif lain atau solusi untuk memperbaiki proses pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan peserta didik dalam belajar terlebih dengan peningkatan keaktifan peserta didik akan mendorong pemahaman terhadap pembelajaran tematik sehingga kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik dapat meningkat dan mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Salah satu alternatif perbaikan yang dapat dipilih yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai, model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah *Problem Based Learning*. Menurut Duch dalam Syafrilianto dan Maulana Arafat Lubis *Problem Based Learning* ialah suatu model pembelajaran dengan karakteristik adanya masalah nyata yang dijadikan sebagai konteks untuk peserta

didik belajar, untuk peserta didik berpikir kritis, dan memiliki keterampilan memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan.

Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan Khintan Ustino Alita, Henny Dewi Koeswanti, dan Sri Giarti menemukan masalah bahwa pendidik belum menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum 2013, model yang digunakan pendidik saat pembelajaran masih metode ceramah sehingga hanya berpusat pada pendidik dan menyebabkan kemampuan berpikir kritis peserta didik masih rendah. Melalui permasalahan tersebut, maka diberikan solusi dengan menerapkan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada pra siklus terdapat 15 dari 39 peserta didik yang mampu berpikir kritis. Pada siklus I terdapat peningkatan bahwa ada 25 dari 39 peserta didik yang mampu berpikir kritis dan pada siklus II terdapat 34 dari 39 peserta didik mengalami peningkatan kemampuan berpikir kritis melalui penerapan model *Problem Based Learning*.

Berdasarkan pernyataan dan permasalahan di atas yang telah ditemukan dalam dunia pendidikan dalam lingkup wujud pemberian pembelajaran, maka akan dilakukan penelitian yang terfokus pada penerapan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran tematik kelas IV.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, dapat peneliti identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Peserta didik masih pasif dan kurang aktif/berperan dalam proses pembelajaran.
2. Peserta didik kesulitan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran.
3. Rendahnya hasil belajar peserta didik dalam materi pembelajaran.
4. Pendidik masih belum tepat menyesuaikan penerapan model pembelajaran yang sesuai dan inovatif .
5. Pendidik cenderung memilih model pembelajaran yang bersifat *teachercentered*.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini ialah kesulitan peserta didik dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di kelas IV SD dalam pembelajaran tematik tema 8 “Daerah Tempat Tinggalku”, subtema 1 “Lingkungan Tempat Tinggalku”.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IV SD Anak Sholeh Full Day melalui penerapan model *Problem Based Learning* ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui adanya peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IV SD Anak Sholeh Full Day melalui penerapan model *Problem Based Learning*.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan yang sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini seyogyanya menjadi langkah awal peneliti untuk mampu memberi kontribusi perubahan inovasi pembelajaran sesuai dengan tuntutan zaman yang pastinya mendorong peneliti untuk terus belajar, berpikir kritis, dan mencari pengetahuan baru seputar perubahan pendidikan

2. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan memberi perubahan pola pikir dan terobosan baru untuk pendidik dalam melaksanakan pembelajaran dan berkontribusi pada perubahan-perubahan inovasi pembelajaran.

3. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini ada baiknya memberikan peserta didik energi yang positif untuk meningkatkan cara belajar dan kemampuan berpikir kritis agar mampu beradaptasi dengan perubahan zaman yang menjadi tantangan dan harus dijalani dalam kehidupan ranah pendidikan.

4. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan menjadi suatu pertimbangan bagi pihak sekolah dalam melaksanakan pembelajaran untuk peserta didik.

5. Bagi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan mampu beradaptasi dan mampu memenuhi tuntutan perubahan pendidikan.

G. Definisi Operasional

Berikut diuraikan definisi operasional yang berkaitan dengan penelitian untuk menghindari kesalahan interpretasi sebagai berikut :

1. Problem Based Learning

Pembelajaran berbasis masalah dikenal dengan istilah *Problem Based Learning* (PBL). PBL dikembangkan sesuai teori psikologi kognitif modern yang menyatakan bahwa belajar adalah proses dimana peserta didik secara aktif mengkonstruksi pengetahuannya berdasarkan hasil interaksinya dengan lingkungan belajar yang dirancang oleh fasilitator pembelajaran.

Teori di atas sejalan dengan teori konstruktivisme yang lahir dari hasil gagasan Piaget dan Vigotsky. Konstruktivisme memandang pengetahuan sebagai hasil konstruksi kognitif melalui kegiatan yang telah dialami. Piaget dipandang sebagai ahli psikologi pertama yang menggunakan filsafat konstruktivisme dalam proses pembelajaran. Piaget menekankan bahwa pengetahuan dikonstruksi sebagai hasil interaksi anak dengan pengalaman dan obyek yang dihadapinya. Selain itu, Piaget juga menekankan bagaimana seorang anak mengadakan abstraksi, baik secara sederhana maupun refleksi dalam membentuk pengetahuannya.

2. Kemampuan Berpikir Kritis

Secara sederhana berpikir didefinisikan sebagai proses kemampuan penalaran. Berpikir juga diartikan sebagai kemampuan untuk menganalisis, mengkritik, dan mencapai kesimpulan berdasarkan pertimbangan yang matang. Istilah “kritis” merupakan masalah yang lebih terarah pada masalah disposisi (watak) untuk berpikir terbuka serta mendorong keingintahuan intelektual secara rasional daripada memfokuskan pada kecakapan (*ability*).

3. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan seorang anak untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Tematik diartikan sebagai berkenaan dengan tema dan tema sendiri berarti pokok pikiran. Sedangkan pembelajaran tematik dapat diartikan melalui pendapat para ahli yang dikutip oleh Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan berikut ini:

- a. Menurut Mardianto, pembelajaran tematik diartikan sebuah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan tema untuk menyatukan berbagai mata pelajaran.
- b. Menurut Poerwadarminta, pembelajaran tematik ialah pembelajaran terintegrasi yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga memberi pengalaman bermakna bagi peserta didik.

Melalui pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah bagian dari proses pembelajaran yang menggunakan satu tema tertentu yang merangkum keterkaitan antara berbagai mata pelajaran.